

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah Singkat SMP Negeri 1 Punggur**

SMP Negeri 1 Punggur Lampung Tengah didirikan pada tahun 1984. SMP Negeri 1 Punggur pada saat itu masih bernama SMP Negeri 3 Punggur, setelah Kotagajah menjadi kecamatan sendiri, SMP Negeri 3 Punggur menjadi SMP 1 Punggur pada tahun 2005. Kepala sekolah yang pertama pada saat itu adalah bapak Drs. Mulyono yaitu dari tahun 1984 – 1997 dan beliau menjadi kepala sekolah pertama, kepala sekolah yang ke dua bapak Drs. Zubairi menjabat sebagai kepala sekolah dari tahun 1997 – 1998, setelah itu digantikan oleh bapak Drs. Suwanto, beliau selaku kepala sekolah ke tiga menjabat dari tahun 1998 – 1999, lalu digantikan oleh bapak Drs. Teguh Wiyono menjabat kepala sekolah dari tahun 1999 – 2010, setelah itu digantikan oleh bapak Drs. Usa Heriyatno menjabat dari tahun 2010 – 2012, dan digantikan oleh bapak Purnomo, S.Pd sejak 2012 sampai saat ini.

##### **4.1.2 Visi, Misi, dan Tujuan SMP Negeri 1 Punggur**

Adapun Visi, Misi dan Strategi yang dimiliki oleh SMP Negeri 1 Punggur adalah sebagai berikut :

#### **4.1.2.1 Visi SMP Negeri 1 Punggur**

Unggul dalam pencapaian prestasi, trampil, beriman dan taqwa pada tuhan yang maha Esa dan menjaga lingkungan yang nyaman damai.

#### **4.1.2.2 Misi SMP Negeri 1 Punggur**

1. Meningkatkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)
2. Mewujudkan kelengkapan dokumen KTSP
3. Mewujudkan pengembangan perangkat pembelajaran setiap mata pelajaran
4. Mewujudkan pengembangan dan peningkatan kompetensi dan profesionalitas tenaga pendidik dan kependidikan
5. Mewujudkan tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang relevan dan mutakhir
6. Mewujudkan pengembangan dan peningkatan manajemen sekolah dengan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)
7. Mewujudkan terpenuhinya pembiayaan sekolah yang memadai
8. Mewujudkan standar sistem penilaian pendidikan
9. Mewujudkan sikap keteladanan seluruh warga sekolah
10. Mewujudkan tata krama pada pergaulan di sekolah
11. Meningkatkan aktifitas keagamaan
12. Mewujudkan pengelolaan dan implementasi 7K
13. Mewujudkan lingkungan sekolah yang aman, rindang, asri, bersih, indah dan nyaman.

#### **4.1.2.3 Tujuan SMP Negeri 1 Punggur**

Untuk mewujudkan visi dan misi di atas, strategi yang ditempuh adalah:

- 1) Membina siswa berprestasi pada setiap mata pelajaran yang dikoordinir oleh seorang koordinator mata pelajaran.
- 2) Membina siswa secara intensip dalam kegiatan intra dan ekstra kurikuler.

- 3) Melaksanakan supervisi kelas secara merata.
- 4) Melaksanakan klinik pembelajaran bagi siswa yang belum tuntas belajar
- 5) Membangun hubungan dengan lembaga-lembaga lain dan masyarakat sekitar (*stake holders*) untuk kemajuan sekolah.

Berdasarkan visi, misi, tujuan dan strategi di atas, SMP Negeri 1 Punggur mulai melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran, mulai dari membenahi ruang kelas dan alat mobiler, melengkapi buku-buku perpustakaan, pengadaan laboratorium, komputer, media pembelajaran dan perlengkapan olah raga dan seni, meningkatkan aktivitas kegiatan ekstrakurikuler.

### **4.1.3 Keadaan Fisik SMP Negeri 1 Punggur**

#### **4.1.3.1 Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Punggur**

Keadaan sarana dan prasarana, gedung atau tempat belajar siswa termasuk didalamnya penerangan yang cukup, fasilitas yang memungkinkan pergantian udara secara baik, tempat duduk yang memadai dan ruangan bersih, akan memberikan iklim yang kondusif untuk belajar. Alat-alat pelajaran yang lengkap, perpustakaan yang memadai dan laboratorium komputer merupakan faktor pendukung keberhasilan siswa dalam belajar.

Sarana dan fasilitas yang dimiliki oleh SMP Negeri 1 Punggur meliputi: ruang belajar (kelas) yang berjumlah 24 ruangan yang dilengkapi dengan fasilitas kursi siswa, meja siswa, kursi dan meja guru serta papantulis, ruang perpustakaan berjumlah satu ruang yang dilengkapi dengan rak buku dan dilengkapi dengan buku-buku pembelajaran dan buku umum serta majalah, ruang laboratorium IPA yang berjumlah satu ruang dilengkapi dengan peralatan laboratorium, ruang

laboratorium komputer berjumlah satu ruangan dan dilengkapi dengan 40 unit komputer dan 4 printer, ruang kepala sekolah, ruang guru, mushola, fasilitas MCK sebanyak 15 dengan perincian 12 MCK siswa dan 2 MCK guru serta 1 MCK kepala sekolah, dan lapangan sepak bola, lapangan volly, lapangan basket, lapangan bulutangkis dan tempat parkir sebanyak dua tempat. Data dapat dilihat pada lampiran empat.

#### **4.1.3.2 Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Punggur**

Siswa merupakan keseluruhan peserta didik yang sedang melakukan proses pembelajaran di sekolah. Berdasarkan data statistik SMP Negeri 1 Punggur pada tahun pelajaran 2013/2014 memiliki siswa sebanyak 698 orang siswa. Dengan perincian kelas VII berjumlah 8 ruang kelas dengan jumlah siswa 233, terdiri dari 115 siswa laki-laki dan 118 siswa perempuan. Untuk kelas VIII berjumlah 8 ruang kelas dengan jumlah siswa 232 siswa terdiri dari 110 siswa laki-laki dan 122 siswa perempuan. Serta untuk kelas IX terdiri dari 8 ruang kelas dengan jumlah siswa 233 dengan perincian 120 siswa laki-laki dan 113 siswa perempuan. Dari ketiga jenjang kelas yang ada di SMP Negeri 1 Punggur maka jumlah seluruh siswa yang adalah 698 siswa. Data dapat dilihat pada lampiran lima.

#### **4.1.3.3 Keadaan Tenaga Pendidik SMP Negeri 1 Punggur**

Secara sederhana guru merupakan orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru merupakan sosok yang begitu dihormati lantaran memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik

untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Tugas guru tidak hanya mengajar, namun juga mendidik, mengasuh, membimbing, dan membentuk kepribadian siswa guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM). Sementara itu karyawan merupakan salah satu partner kerja guru dalam mewujudkan keberhasilan pendidikan di sekolah.

Untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar, perlu didukung guru yang memadai sesuai dengan kebutuhan sekolah. Adapun jumlah guru yang terdapat di SMP Negeri 1 Punggur berjumlah 61 orang dan 8 staf tata usaha. Rincian lebih lanjut tentang data guru dan staf dapat dilihat pada tabel terlampir enam.

#### **4.1.3.4 Lokasi SMP Negeri 1 Punggur**

Adapun lokasi sekolah terletak di wilayah Kecamatan Punggur Lampung Tengah, jarak dengan kabupaten (Gunung Sugih) kurang lebih 6 Km, dan berjarak kurang lebih 60 Km dari Kota Bandar Lampung.

Letak gedung SMP Negeri 1 Punggur jauh dari keramaian kota dan berdampingan dengan pondok pesantren Baitunur, SD Negeri 1 Tanggulangin, Balai desa, Puskesmas dan perumahan penduduk.

## **4.2 Deskripsi Data**

Dalam bab IV ini disajikan keseluruhan temuan hasil penelitian yaitu data tentang implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 1 Punggur Lampung Tengah. Untuk memudahkan pengkajian dan pemahamannya, maka sistematika penyajian bab ini akan di uraikan sebagai berikut: (1) perencanaan supervisi akademik kepala

sekolah di SMP Negeri 1 Punggur; (2) implementasi supervisi akademik kepala sekolah SMP Negeri 1 Punggur; (3) evaluasi pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah SMP Negei 1 punggur; (4) peningkatan kompetensi pedagogik guru SMP Negeri 1 Punggur; (5) tanggapan guru terhadap supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 1 Punggur.

#### **4.2.1 Perencanaan Pelaksanaan Supervisi Akademik**

Kepala sekolah sebelum melaksanakan supervisi akademik kepala sekolah, terlebih dahulu membuat perencanaan supervisi, tujuannya agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik, berikut hasil wawancara peneliti dengan nara sumber yang berkaitan dengan perencanaan supervisi akademik pada SMP Negeri 1 Punggur:

“Saya selaku kepala sekolah selalu membuat perencanaan supervisi manajerial kepala sekolah diantaranya: membuat jadwal supervisi yang mencakup waktu pelaksanaan supervisi, tempat dan materi supervisi yang akan disampaikan”(W.KS03042013)

Kepala sekolah SMP Negeri 1 Punggur salalu membuat perencanaan sebelum melakukan supervisi akademik, karena dengan direncanakan terlebih dahulu, supervisi akan berjalan dengan baik. hal ini selaras dengan pendapat kepala sekolah:

“Sebelum dilaksanakan supervisi saya selalu memberitahu guru yang akan ddisupervisi terlebih dahulu, tujuannya agar guru bisa mempersiapkan diri untuk disupervisi oleh kepala sekolah”(W.KS03042013)

Kepala sekolah selalu membuat jadwal sebelum melakukan supervisi terlihat dari paparan di atas, jadwal tersebut berisikan tentang waktu pelaksanaan

supervisi, tempat dimana akan dilaksanakan supervisi, serta materi yang akan disupervisikan oleh kepala sekolah kepada guru. Pendapat ini juga disampaikan oleh salah satu guru di SMP Negeri 1 Punggur berikut hasil wawancaranya:

“Kepala sekolah selalu memberitahu sebelum memberikan supervisi kepada guru, biasanya yang dikatakan oleh kepala sekolah tentang memberitahukan waktu pelaksanaan supervisi dan materi yang akan disupervisi” (W.GAIS04042013)

“Sebelum kami disupervisi oleh kepala sekolah kami diberikan jadwal dan rencana pelaksanaan supervisi, agar kami dapat menyiapkan diri dan agar jadwal saat supervisi tidak berbarengan dengan kegiatan yang lain”(W.GIPS03042013).

Berdasarkan pendapat yang disampaikan oleh guru di atas, kepala sekolah selalu memberikan jadwal supervisi yang akan dilaksanakan oleh kepala sekolah, tujuannya agar guru dapat mempersiapkan diri sebelum disupervisi oleh kepala sekolah. Hal ini juga selaras dengan pendapat guru, berikut hasil wawancara yang peneliti dapatkan berkaitan dengan perencanaan supervisi akademik:

“Ya, kepala sekolah menginformasikan kepada kami sebelum mensupervisi kami, biasanya yang disampaikan oleh kepala sekolah adalah jadwal pelaksanaan supervisi, jadi kita bisa mempersiapkan segala sesuatunya sebelum disupervisi oleh kepala sekolah”.(W.GIPA03042013).

Berdasarkan paparan di atas dapat penulis simpulkan bahwa kepala sekolah SMP Negeri 1 Punggur selalu membuat perencanaan sebelum memberikan supervisi kepada guru yang ada. Baik supervisi kelas ataupun supervisi yang diberikan pada saat rapat. Tujuannya agar supervisi bisa berjalan dengan efektif dan efisien serta tidak berbarengan dengan kegiatan yang lain baik kepala sekolah atau guru.

Tabel 4.2.1.1 Perencanaan Supervisi oleh Kepala Sekolah

Indikator	Temuan
Kepala sekolah membuat jadwal supervisi akademik	Sebelum melaksanakan supervisi kepada guru, kepala sekolah SMP Negeri 1 Punggur selalu membuat jadwal supervisi, agar memudahkan kepala sekolah untuk melaksanakan supervisi dan pengarahan yang akan disampaikan.
Menentukan waktu pelaksanaan supervisi akademik	Kepala sekolah menuntukan waktu pelaksanaan supervisi sebelum melaksanakan supervisi, tujuanya agar tidak terjadi waktu yang sama antara guru satu dengan guru yang lianya yang akan disupervisi, dan supaya kepala sekolah dapat menyesuaikan dengan waktu dinas luar dan supervisi supaya tidak bersamaan.
Menanyakan materi yang akan disampaikan oleh guru	Untuk memudahkan supervisor dalam mensupervisi guru, supervisor selalu menanyakan materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru.

#### 4.2.2 Pelaksanaan Supervisi Akademik

Pelaksanaan supervisi akademik, kepal sekolah di SMP Negeri 1 Punggur dilakukan dengan beberapa teknik yaitu dengan rapat dewan guru, kunjungan kelas dan pembicara individu. Berikut hasil wawancara penulis yan dapat dari nara sumber berkaitan dengan pelaksanaan supervisi akademik:

“Dalam pelaksanaannya supervisi yang saya lakukan mempergunakan beberapa teknik supervisi yaitu melalui rapat dewan guru, melalui kunjungan kelas, observasi kelas dan pembicaraan individual”(W.KS03042013).

Kepala sekolah menggunakan beberapa metode dalam pelaksanaan supervisi diantaranya dengan mengadakan rapat dengan dewan guru, mengadakan kunjungan kelas, mengadakan observasi kelas serta dengan metode pembicaraan secara individu kepada guru yang disupervisi.



Pendapat tersebut juga selaras dengan pendapat salah satu guru di SMP Negeri 1 Punggur, berikut hasil wawancara yang penulis dapatkan:

“Supervisi yang dilakuakn oleh kepala sekolah kepada kami ada beberapa metode, diantaranya kunjungan kelas, terkadang melalui rapat dengan dewan guru, dan jika diperlukan kita dipanggil secara individual berbicara empat mata dengan kepala sekolah”(W.GIPS03042013)

Kepala sekolah menggunakan beberapa metode dalam mensupervisi guru di sekolah, diantaranya rapat dean guru, kunjungan kelas, dan pembicaraan individu. Hal ini juga disampaikan oleh guru, berikut hasil wawancara dari nara sumber yang penulis dapatkan:

“Kami disupervisi oleh kepala sekolah dengan berbagai metode, ya... rapat dewan guru, kunjungan kelas, observasi kelas, dan pembicara individu, rapat dewan guru biasanya dilakukan pada awal semester ganjil dan genap”(W.G.IPA03042013)

Kegiatan supervisi merupakan kegiatan tolong-menolong yang berlangsung terus-menerus dan sistematis yang diberikan kepada guru-guru agar mereka semakin tumbuh dan berkembang. Beberapa prinsip yang harus diperhatikan dan dilaksanakan oleh supervisor atau kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan supervisi agar benar-benar efektif dalam usaha mencapai tujuan. Selama ini program, teknik dan pola pendekatan supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala sekolah terhadap guru di SMP Negeri 1 Punggur telah dilaksanaka dengan baik. Untuk lebih jelasnya berikut petikan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti berkaitan dengan teknik supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah:

“Saya selaku kepala sekolah telah melakukan kegiatan supervisi secara terprogram. Jauh sebelum itu, kami juga sudah mensosialisasikan dan kemudian baru dilaksanakan. Salah satu contohnya adalah langkah yang sangat penting dan sering dilakukan dalam pembelajaran yaitu melaksanakan program tindak lanjut hasil evaluasi pembelajaran”.(W.KS03042013)

Kepala sekolah SMP Negeri 1 Punggur melakukan supervisi secara terprogram, yaitu dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil dari pelaksanaan supervisi yang telah dilakukan. Sebelum melakukan supervisi kepala sekolah telah mensosialisasikan terlebih dahulu metode dan cara pelaksanaan supervisi yang akan dilakukan oleh kepala sekolah.

“Ya...pada dasarnya supervisi telah dilaksanakan. Akan tetapi tampaknya supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah belum terprogram secara baik dan kurang sosialisasinya. Sehingga banyak guru yang masih merasa kebingungan, apakah ini masuk dalam katagori kegiatan supervisi atau hanya sekedar memberikan motivasi saja” (W.GBIN03042013).

Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah pada dasarnya sudah baik, akan tetapi programnya kurang jelas, terkadang kepala sekolah memberikan motivasi berkaitan dengan pembelajaran yang guru lakukan, atau memberikan tindak lanjut terkait hasil supervisi yang dilakukan kepada guru.

“Selama ini program yang disosialisasikan oleh kepala sekolah tidak lengkap. Terkadang memuat tentang tujuan, jadwal, teknik dan pola pendekatan yang akan dipergunakan. Namun terkadang hanya ada pemberitahuan akan disupervisi saja”.(W.GAIS04042013)

“Penyelesaian itu sangat variatif, terkadang kepala sekolah membimbing dan mengarahkan secara maksimal, terkadang hanya menyelesaikan sebagian masalah saja, terkadang hanya menyelesaikan sebagian kecil masalah dan terkadang hanya sebatas menginventarisir masalah. Hal ini dilakukan oleh kepala sekolah tergantung pada situasi pesikis dari guru. Ada guru yang dibimbingnya maksimal dan ada yang hanya diinventarisir masalahnya saja, kemudian diserahkan sepenuhnya kepada yang bersangkutan”.(W.GPNJS04042013)

“Kepala sekolah sering melakukan observasi kelas. Biasanya kepala sekolah memantau guru saat mengajar. Akan tetapi yang pasti kegiatan supervisi

melalui observasi kelas, dilakukan dua kali setiap satu semester”  
(W.GMTK04032013)

“Ya... saya rasa teknik supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dapat berupa teknik individual seperti: perkunjungan kelas, observasi kelas, percakapan pribadi, penyeleksian berbagai sumber materi untuk mengajar dan menilai diri sendiri. Selain itu, kepala sekolah juga melakukan teknik yang bersifat kelompok, seperti: pertemuan orientasi bagi guru baru, panitia penyelenggara, dan rapat dewan guru”.(W.IPA03042013)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa program, teknik dan pendekatan supervisi yang dilaksanakan oleh kepala SMP Negeri 1 Punggur telah berjalan dengan baik. Artinya suatu pendekatan atau teknik pemberian supervisi sangat tergantung kepada prototipe guru. Sehingga jenis pendekatannya akan berbeda-beda, dapat menggunakan pendekatan, antara lain: pendekatan langsung (direktif) yaitu cara pendekatan terhadap masalah yang bersifat langsung/memberikan arahan langsung. Pendekatan tidak langsung (non-Direktif) yaitu supervisor tidak secara langsung menunjukkan permasalahan, tapi ia terlebih dulu mendengarkan secara aktif apa yang dikemukakan guru-guru.

Berdasarkan paparan diatas dapat penulis simpulkan kepala SMP Negeri 1 Punggur mengadakan supervisi akademik dengan berbagai cara, untuk supervisi melalui rapat dewan guru dilakukan pada awal semester, tujuannya untuk menyusun program dan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran, sedangkan untuk kunjungan kelas, observasi kelas, dan pembicara individu dilakukan disela-sela waktu pembelajaran dan waktu luang.

#### 4.2.2.1 Melalui Rapat Dewan Guru

Supervisi atau pembinaan yang dilakukan melalui rapat dewan guru berbentuk pemberian informasi dan evaluasi program, motivasi kerja, dan bimbingan profesi seperti petunjuk pembuatan program, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi dan penilaian serta analisis dan tindak lanjut hasil pembelajaran. Dalam pelaksanaannya kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala bidang kurikulum dan dilaksanakan setiap minggu pertama setiap bulannya. Berikut hasil wawancara peneliti dengan nara sumber berkaitan dengan pelaksanaan supervisi akademik dengan teknik rapat dewan guru:

“Saya rutin mengadakan rapat pada setiap awal tahun dan awal bulan. Hal ini dilakukan untuk memberikan informasi kepada guru-guru. Selain itu, rapat ini juga untuk mengevaluasi program dan untuk memotivasi guru-guru dalam melaksanakan tugasnya dalam mengajar”.( W.KS03042013)

Kepala sekolah rutin melaksanakan rapat dengan para guru, tujuannya untuk mengevaluasi program yang telah dilaksanakan dan merancang program yang baru, selain itu rapat dewan guru juga bertujuan untuk memotivasi para guru agar lebih giat lagi dalam menjalankan tugasnya sebagai pengajar. Hal ini juga selaras dengan pernyataan salah satu guru, berikut hasil wawancara yang penulis dapatkan dari nara sumber:

“Bila ada informasi baru kepala sekolah menyampaikannya melalui rapat dewan guru. Bila ada keperluan, biasanya kepala sekolah mendelegasikan kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum” (W.GIPA03042013).

Setiap ada informasi yang berkaitan dengan pembelajaran, kepala sekolah selalu mengumpulkan guru dan melakukan rapat, jika kepala sekolah berhalangan hadir maka kepala sekolah mendelegasikan kepada wakil bagian kurikulum.

“Ya...Bapak kepala sekolah rutin mengadakan rapat dengan dewan guru. Selain membahas informasi-informasi baru, pada rapat tersebut juga dibahas tentang evaluasi program dan penilaian serta analisis serta tindak lanjut hasil pembelajaran”. (W.GBING03042013)

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik kepala SMP Negeri 1 Punggur Lampung Tengah dilakukan melalui rapat dewan guru berbentuk pemberian informasi dan evaluasi program, motivasi kerja, dan bimbingan profesi seperti petunjuk pembuatan program, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi dan penilaian serta analisis dan tindak lanjut hasil pembelajaran.

#### **4.2.2.2 Kunjungan Kelas.**

Agar mengetahui secara cermat pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas, Kepala SMP negeri 1 Punggur Lampung Tengah melakukan kunjungan kelas melihat secara langsung pelaksanaan pembelajaran. Dalam teknik ini, kepala sekolah akan memperhatikan dan menilai secara langsung pelaksanaan proses pembelajaran, mulai dari tata cara guru membuka pembelajaran, cara melaksanakan pembelajaran dan cara menutup pembelajaran. Disamping itu yang menjadi fokus utama dalam pelaksanaan kunjungan kelas ini, adalah untuk mengetahui penguasaan materi pembelajaran, kesesuaian materi yang disampaikan dengan program pembelajaran, penggunaan metode dan media pembelajaran, penguasaan kelas, keterampilan guru dalam mengaktifkan dan menarik minat siswa, berikut hasil wawancara peneliti dengan nara sumber berkaitan dengan supervisi akademik kepala sekolah menggunakan metode kunjungan kelas:

“Untuk supervisi kunjungan kelas saya lakukan karena untuk mengetahui bagaimana performa guru di kelas serta untuk mengetahui penguasaan kelas dan materi guru tersebut. Jika saya ada keperluan lain maka saya wakilkkan kepada wakil kepala sekolah atau guru senior yang telah saya supervisi terlebih dahulu” (W.KS03042013).

Supervisi kunjungan kelas yang dilaksanakan oleh kepala sekolah bertujuan untuk mengetahui bagaimana performa guru di kelas saat mengajar, jika kepala sekolah tidak sempat untuk mensupervisi dengan kunjungan kelas, kepala sekolah mewakilkan kepada guru yang telah ditunjuk untuk mewakilinya. Hal ini selaras dengan pendapat guru, berikut hasil wawancara peneliti dengan salah satuguru, berkaitan dengan supervisi kunjungan kelas:

“Bapak Kepala sekolah sering melakukan peninjauan ke kelas. Kepala sekolah melihat cara guru-guru menjalankan atau melaksanakan proses pembelajaran di kelas”. (W.GBIND03042013)

Berdasarkan wawancara diatas, kepala sekolah SMP Negeri 1 Punggur selalu melakukan peninjauan ke kelas untuk melihat bagaimana guru mengajar, bagaimana cara mengkondisikan siswa, menyampaikan materi pelajaran dan meode yang digunakan. Hal ini senada dengan pendapat salah satu guru, berikut kutipan wawancara yang penulis dapatkan:

“Banyak hal-hal yang menjadi perhatian oleh kepala sekolah saat melakukan kunjungan ke kelas. Ya... kami diperhatikan tentang pelaksanaan proses pembelajaran, mulai dari tata cara guru membuka pembelajaran, cara melaksanakan pembelajaran dan cara guru menggunakan media pembelajaran di kelas serta cara menutup pembelajaran. Itu semua diperhatikan oleh supervisor”. (W.GIPS03042013)

Hal-hal yang menjadi perhatian supervisor saat melaksanakan supervisi dengan kunjungan kelas adalah bagaimana guru melaksanakan pembelajaran di kelas seperti, guru membuka pelajaran, bagaimana cara guru menjelaskan materi pembelajaran dan bagaimana guru menerapkan media pembelajaran serta

memanfaatkan teknologi untuk menambah pengetahuan siswa dalam menerima pelajaran.

“Supervisi kunjungan kelas yang dilakukan oleh kepala sekolah dilakukan kepada guru senior dan kepada wakil kepala sekolah saja, karena jika dilakukan supervisi kunjungan kelas semua oleh kepala sekolah maka akan membutuhkan waktu banyak, sedangkan untuk guru disupervisi oleh wakil kepala sekolah dan guru senior yang telah diberikan pengarahan oleh kepala sekolah. Ada dua bentuk pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menindak lanjuti hasil temuan tim supervisi tersebut yaitu: Jika kekurangan dan kelemahan pembelajaran melibatkan guru yang banyak, maka pembinaannya dilakukan secara kolektif dalam rapat dewan guru. Tetapi jika kelemahan dan kekurangan itu hanya dilakukan oleh beberapa orang guru, atau ada hal tertentu yang memerlukan pembinaan khusus, maka pembinaannya” ( W.IPA03042013).

Kepala SMP Negeri 1 Punggur dalam melakukan supervisi akademik dengan metode kunjungan kelas tidak hanya melakukan supervisi sendiri, tapi dibantu juga oleh waka bidang kurikulum dan guru senior yang telah disupervisi oleh kepala sekolah dan telah mendapat pengarahan. Untuk mensupervisi guru yang lain, kepala SMP Negeri 1 Punggur mendelegasikan pelaksanaan kunjungan kelasnya kepada Wakil Kepala sekolah serta koordinator mata pelajaran atau guru senior. Dalam pelaksanaannya, setelah tim supervisi ini melaksanakan tugas mensuperevisi pada para guru di kelas, maka hasilnya akan diserahkan kepada kepala sekolah untuk ditindak lanjuti untuk memperbaiki jika ada kekurangan, jika kekuranganya menyangkut guru banyak maka kepala sekolah melakukan perbaikan dengan rapat atau secara keseluruhan, akan tetapi jika Cuma dengan beberapa guru saja, perbaikan dilakukan secara individual.

#### **4.2.2.3 Observasi Kelas**

Observasi kelas merupakan supervisi yang paling banyak dilaksanakan oleh Kepala SMP Negeri 1 Punggur. Berbeda dengan kunjungan kelas yang

memerlukan waktu yang cukup banyak, observasi kelas memerlukan waktu yang relatif sedikit, karenanya dalam satu jam pelajaran, kepala SMP Negeri 1 Punggur dapat melakukan pengamatan untuk beberapa kelas. Observasi kelas dilakukan oleh kepala sekolah hanya mengetahui kondisi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dari luar kelas. Berikut hasil wawancara yang peneliti dapatkan dari nara sumber berkaitan dengan supervisi akademik dengan teknik observasi kelas:

“Fokus utama yang diobservasi adalah keterampilan guru dalam penguasaan kelas dan metode yang dipergunakan guru. Dalam pelaksanaannya saya selaku kepala sekolah mengamati proses pembelajaran di luar kelas tetapi dapat melihat dan mendengarkan proses pembelajaran secara langsung. Jika penguasaan kelasnya kurang, guru akan saya arahkan agar penguasaan kelasnya diperbaiki, kalau metode pembelajarannya yang kurang pas maka saya menegur agar metode pembelajarannya di rubah atau disesuaikan dengan materi pelajaran yang ada”(W.KS03042013).

Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan metode observasi kelas, fokus utama yang diobservasi adalah keterampilan guru dalam penguasaan kelas dan metode pembelajaran yang dilakukan. Dalam pelaksanaannya kepala sekolah hanya mengamati proses pembelajaran dari luar kelas. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh salahsatu guru, berikut hasil kutipan wawancara yang penulis dapatkan:

“Kepala sekolah selalu melakukan observasi kelas kepada guru, tujuannya biasanya untuk mengetahui bagaimana metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru serta untuk melihat penguasaan kelas guru”(W.GPNJS04042013).

Kepala sekolah melakukan observasi kelas untuk mengetahui bagaimana pengkondisian guru di kelas, bagaimana metode yang digunakan untuk menunjang pembelajaran, dan bagaimana cara guru menegur siswa saat siswa tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi pelajaran.



“Iya... biasanya kami di observasi kelas sekali atau dua kali dalam satu semester, tujuannya supaya kepala sekolah tahu metode yang digunakan oleh guru serta penguasaan kelas guru” (W.GBIN03042013).

Berdasarkan paparan diatas dapat penulis simpulkan bahwa kepala sekolah SMP Negeri 1 Punggur selalu memberikan supervisi akademik kepada guru melalui observasi kelas, tujuannya agar kepala sekolah dapat mengetahui penguasaan kelas dan metode yang digunakan oleh guru di dalam kelas saat melaksanakan pembelajaran. Jika kurang pas metode yang digunakan oleh guru kepala sekolah akan memberikan pengarahan kepada guru yang bersangkutan, kepala sekolah juga menegur guru yang membiarkan muridnya berkeliaran pada saat jam pelajaran berlangsung.

#### **4.2.2.4 Pembicaraan Individual**

Melalui teknik ini kepala sekolah melakukan pembinaan dengan cara berdialog langsung dengan guru baik secara formal maupun secara non formal. Secara formal, pembicaraan ini berlangsung di ruang kepala sekolah untuk mendiskusikan permasalahan yang dihadapi guru, baik yang berkaitan dengan program maupun pelaksanaan pembelajaran. Berikut hasil kutipan wawancara yang penulis lakukan dengan nara sumber berkaitan dengan teknik supervisi akademik melalui pembicaraan individu:

“ya... saya lakukan, Biasanya pertemuan secara formal ini terjadi karena saya selaku kepala sekolah menganggap perlu untuk memanggil guru, karena beberapa alasan seperti; absensi kehadiran guru yang masih angat kurang, terjadinya kegaduhan di kelas, rendahnya hasil pembelajaran siswa, dan karena hasil supervisi kunjungan dan observasi kelas yang menemukan rendahnya kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan proses pembelajaran”(W.KS03042013).

Kepala SMP Negeri 1 Punggur menggunakan metode supervisi dengan pembicara individu karena beberapa hal diantaranya: kepala sekolah perlu memberikan teguran kepada guru yang absensi kehadirannya masih sangat kurang, karena nilai siswa yang masih banyak yang dibawah KKM yang ditetapkan, dan karena masih rendahnya kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah, itu semua dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah agar berjalan lebih efektif. Hal tersebut senada dengan pemaparan salah satu guru, berikut hasil wawancara yang penulis lakukan :

“Biasanya kami akan ditegur dan diberi peringatan jika kami jarang masuk, nilai hasil ujian semester siswa banyak yang di bawah KKM. Selain itu dengan cara meminta keterangan atau klarifikasi dari guru yang bersangkutan, mendiskusikannya dan selanjutnya akan memberikan solusi untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi”.(W.GAIS04042013)

Kepala sekolah akan memberikan teguran kepada guru yang bermasalah dengan keaktifan mengajar, jika guru kurang aktif atau sering tidak berangkat, maka guru akan diberikan teguran sampai sanksi kepada guru. Yang berkaitan dengan siswa, jika nilai ujian semester masih banyak yang kurang dari KKM yang ditetapkan maka guru juga akan mendapat pengarahan dari kepala sekolah.

“iya... kami biasanya dipanggil oleh kepala sekolah jika ada masalah, dan kami diberikan pengarahan sesuai dengan kesalahan yang kami lakukan. Pertemuan secara formal juga dapat terjadi karena guru menghadap kepala sekolah atas inisiatif sendiri untuk mengajukan gagasan atau meminta pendapat tentang permasalahan yang dihadapinya” (W.GKS04042013).

Kepala sekolah akan memanggil guru yang perlu mendapat bimbingan, akan tetapi ada juga guru yang menghadap kepala sekolah atas inisiatifnya sendiri ingin meminta pengarahan dan ingin mendapat penjelasan dari kepala sekolah.

Tabel : 4.2.2.4 Pelaksanaan Supervisi oleh Kepala Sekolah

Indikator	Tanggapan
Supervisi akademik melalui rapat dewan guru	Pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala SMP Negeri 1 Punggur salah satunya melalui rapat dewan guru, dalam rapat tersebut hal yang disampaikan oleh kepala sekolah adalah pemberian informasi dan bimbingan profesi seperti petunjuk pembuatan program, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi dan penilaian.
Supervisi akademik kepala sekolah Melalui kunjungan kelas	Supervisi yang dilakukan oleh kepala SMP Negeri 1 Punggur adalah salahsatunya dengan menggunakan metode kunjungan ke kelas secara langsung, tujuannya agar kepala sekolah dapat melihat secara langsung metode pembelajaran yang diperagakan oleh guru di kelas, dalam pelaksanaanya, kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah dan guru senior untuk menghemat waktu, jika sudah dilaksanakan supervisi hasilnya diserahkan kepada kepala sekolah untuk ditindak lanjuti hasilnya.
Supervisi akademik oleh kepala sekolah melalui observasi kelas	Supervisi akademik kepala yang dilakukan oleh kepala sekolah melalui metode observasi kelas sangatlah evektif untuk mengetahui bagaimana metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas. Selain itu metode ini digunakan juga untuk mengetahui penguasaan kelas dan pengkodisian siswa dikelas yang dilakukan oleh guru. Jika metode yang digunakan kurang tepat, kepala sekolah akan memberikan pengarahannya agar metode yang digunakan diperbaiki, serta jika pengkodisian kelas kurang baik akan kepala sekolah akan menegur guru tersebut.
Supervisi akademik oleh kepala sekolah melalui pembicara individu	Kepala SMP Negeri 1 Punggur menggunakan metode supervisi dengan pembicara individu karena beberapa hal diantaranya: kepala sekolah perlu memberikan teguran kepada guru yang absensi kehadirannya masih sangat kurang, karena nilai siswa yang masih banyak yang dibawah kkm yang ditetapkan, dan karena masih rendahnya kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah, itu semua dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah agar berjalan lebih efektif.

### 4.2.3 Evaluasi Supervisi Akademik

Evaluasi supervisi akademik dilakukan untuk menindak lanjuti hasil supervisi yang telah dilakukan oleh kepala sekolah. Tujuannya untuk memperbaiki

segala kekurangan baik dari teknik dan kemampuan guru mengajar di kelas. Serta untuk memberikan dorongan semangat kepada guru saat menjalankan tugas mengajarnya.

Evaluasi supervisi akademik oleh kepala sekolah di SMP Negeri 1 Punggur dilaksanakan setelah supervisi dilakukan, untuk lebih jelas dipaparkan dalam wawancara sebagai berikut:

“Selaku kepala sekolah saya selalu melakukan evaluasi setelah saya melakukan supervisi akademik kepada guru-guru di SMP Negeri 1 Punggur. Karena dengan evaluasi ini saya akan menindak lanjuti kekurangan yang ada pada guru, baik dalam bidang kemampuan menyampaikan materi pelajaran dan kemampuan akademiknya”(W.KS03042013)

Kepala sekolah SMP Negeri 1 Punggur selalu mengevaluasi hasil dari supervisi yang telah dilakukan, tujuannya untuk mengetahui hal-hal yang kiranya perlu di tingkatkan dan perlu diperbaiki yang berkaitan dengan kinerja guru di sekolah.

“ya... kepala sekolah biasanya mengevaluasi hasil supervisi dari kami, biasanya bentuk evaluasinya berupa perbaikan jika ada yang kurang, jika dianggap sudah cukup biasanya Cuma disuruh mempertahankan”(W.BIN03042013).

“Kepala sekolah mengevaluasi hasil supervisi, jika ada guru yang dianggap masih rendah kinerjanya biasanya akan dipanggil dan diberikan pengarahan berkaitan dengan kekurangan guru dalam menyampaikan materi di kelas dan lain sebagainya”(W.GIPA03042013).

“Evaluasi selalu dilakukan oleh kepala sekolah, jika ada guru yang kurang baik hasilnya akan diberikan pengarahan kusus oleh kepala sekolah. Jika yang kurang hanya beberapa guru saja maka evaluasi dilakukan secara individual (sendiri-sendiri) dengan memanggil guru yang bersangkutan ke ruangan, tapi jika banyak maka akan dilakukan secara kelompok”(W.GIPS03042013).

Menurut paparan wawancara di atas dapat penulis simpulkan bahwa kepala SMP Negeri 1 Punggur selalu melakukan evaluasi setelah melaksanakan supervisi akademik kepala sekolah. Tujuannya untuk menindak lanjuti hasil supervisi manajerial yang masih kurang, evaluasi dilakukan secara individual jika guru yang masih kurang baik dalam pembelajaran sedikit dan jika yang kurang baiak masih banyak guru, maka evaluasi dilakukan secara kelompok. Dengan dilakuknya evaluasi kepala sekolah bisa meningkatkan kompetensi mengajar guru, membimbing yang masih kurang dan memberikan mempertahankan yang sudah baik.

Tabel 4.2.9.1 Evaluasi Supervisi oleh Kepala Sekolah

Indikator	Tanggapan
Evaluasi supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala SMP Negeri 1 Punggur	kepala SMP Negeri 1 Punggur selalu melakukan evaluasi setelah melaksanakan supervisi akademik kepala sekolah. Tujuannya untuk menindak lanjuti hasil supervisi manajerial yang masih kurang, evaluasi dilakukan secara individual jika guru yang masih kurang baik dalam pembelajaran sedikit dan jika yang kurang baiak masih banyak guru, maka evaluasi dilakukan secara kelompok.

#### 4.2.4 Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru

Sebagai profesi maka para guru dituntut memiliki kompetensi agar ia mampu melaksanakan tugasnya secara profesional. Tugas seorang guru adalah merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran dan melakukan pembimbingan dan pelatihan. Untuk menggambarkan lebih lanjut tentang bentuk peningkatan kompetensi pedagogik guru dapat diungkapkan sebagai berikut:

“Selaku kepala sekolah saya harus bisa berpikir dinamis, termasuk peka terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan masyarakat. Dalam hal ini selaku kepala harus adaptif pada perubahan yang terjadi, sehingga mampu menyesuaikan dengan perubahan-perubahan tersebut. Untuk menggerakkan dan memberikan motivasi kepada guru dan staf, agar dapat dan mampu melakukan kegiatan dalam rangka mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien. Saya memerintahkan kepada guru untuk dapat mensiasati proses belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan, melakukan persiapan dan menciptakan pengajaran yang menyenangkan salah satunya dengan mengirimkan para guru untuk ikut pelatihan metode pengajaran”(W.KS03042013).

Kepala sekolah selalu meningkatkan kemampuan pedagogik guru, salahsatunya memberikan motivasi kepada para guru agar lebih giat lagi dalam mengajar. Selain itu kepala sekolah juga mengirimkan guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang ada untuk menambah kemampuan mengajar dan kompetensi pedagogik.

“Ya... menurut saya setiap tenaga kependidikan (guru) memiliki karakteristik khusus, yang berbeda satu sama lain, sehingga memerlukan perhatian dan pelayanan khusus pula dari pimpinannya agar memanfaatkan waktu untuk meningkatkan kompetensi pedagogiknya. Perbedaan tenaga kependidikan tidak hanya dalam bentuk fisik, tetapi juga dalam kondisi psikisnya, untuk menanggapi perbedaan tersebut mungkin kepala sekolah harus membedakan guru yang eksak dengan guru yang non eksak agar supervisi berjalan dengan baik, ”(W.GIPS03042013).

Supervisi yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 1 Punggur masih belum efektif karena, pengelompokan guru eksak dan non eksak masih belum ada, tujuan di kelompokan guru tersebut bertujuan agar pengarahan yang disampaikan oleh kepala sekolah tidak membaaur dan bisa mudah dipahami oleh guru.

“Selaku kepala sekolah, saya harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru di sekolah. Menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberi nasehat kepada warga sekolah, memberi dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan, dan seterusnya. Saya juga berusaha menanamkan, memajukan dan meningkatkan sedikitnya empat nilai, yaitu

pembinaan mental, pembinaan moral, pembinaan fisik, pembinaan artistik. Selain itu, selaku kepala sekolah saya wajib menjalankan tugas yaitu: 1) mengikutsertakan para guru dalam kegiatan ilmiah, seperti workshop, pelatihan, seminar, penataran, guna meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan guru. 2) Menggerakkan tim evaluasi hasil belajar peserta didik untuk lebih giat bekerja, dan hasilnya diumumkan secara terbuka. 3) memberikan pengertian agar menggunakan waktu belajar secara efektif di sekolah”.(W.KS03042013)

Berdasarkan paparan di atas dapat penulis simpulkan bahwa kepala sekolah SMP Negeri 1 Punggur telah melakukan strategi guna meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 1 Punggur yaitu dengan cara mengikutkan guru dalam pelatihan dan lain sebagainya agar kemampuan pedagogik guru bisa diterapkan kepada siswa dengan baik.

#### **4.2.5 Pembuatan Program Pembelajaran.**

Program pembelajaran merupakan salah satu persyaratan yang harus dimiliki oleh guru ketika ingin mengajar, salah satu program yang harus dibuat oleh guru adalah RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran). Dalam rangka meningkatkan kompetensi pedagogik guru, kepala sekolah melakukan panduan dalam pembuatan program di awal tahun pelajaran dan awal semester. Berikut hasil wawancara peneliti dengan nara sumber berkaitan dengan pembuatan program pembelajaran:

“Ya, kepala sekolah membimbing kami saat awal semester untuk membuat program pembelajaran, sebelum memulai aktivitas pembelajaran biasanya saya mempersiapkan terlebih dulu rencana program pembelajaran (RPP). Tujuan dari dibuatnya RPP salah satunya sebagai acuan atau pakem kita dalam menyampaikan materi pembelajaran, agar tidak bertele-tele atau melebar kemana-mana”(W.GIPS03042013).

Kepala SMP Negeri 1 Punggur membimbing guru dalam pembuatan program pembelajaran, salah satunya pembuatan RPP secara umum, pemanduan pembuatan program ini dilakukan di tiap awal semester. Tujuan dibuatnya rencana

pelaksanaan pembelajaran bisaberjalan dengan baik dan terarah sesuai dengan yang diinginkan.

“Pada SMP kami, sebelum menjalankan aktivitas mengajarnya setiap guru ditanya tentang rencana program pembelajaran yang akan di sampaikan kepada para murid. Ya...kami selalu ditanya tentang RPP oleh kepala sekolah” (W.GBIN03042013).

Sebelum melakukan pembelajaran, kepala sekolah SMP Negeri 1 Punggur mengecek kelengkapan perangkat pembelajaran yang dibawa oleh guru, salah satunya rencana pelaksanaan pembelajaran, akan tetapi tidak semua guru membawa rencana pelaksanaan pembelajaran dengan alasan yang bermacam-macam.

“Bapak kepala sekolah membimbing guru dalam menyusun program dan perangkat pembelajaran. Kepala sekolah tidak membedakan, semua guru wajib membuat RPP sebelum memulai pembelajaran. RPP itu biasanya diperiksa terlebih dulu oleh kepala sekolah. Terkadang saya memberikan alasan karena belum siap mengumpulkannya”. (W.GAIS04042013)

Dari hasil wawancara di atas dapat penulis simpulkan bahwa rata-rata guru SMP Negeri 1 Punggur telah membuat perangkat pembelajaran. Kemampuan guru dalam merencanakan program belajar mengajar dengan indikatornya yang meliputi membuat rencana program pembelajaran (RPP) dan kemampuan guru dalam merumuskan tujuan pembelajaran masih sangat diperlukan untuk menunjang profesionalisme guru.

#### **4.2.6 Pemahaman Materi dan Tujuan Pembelajaran.**

Kemampuan pemahaman materi dan tujuan pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting dari proses belajar mengajar, sebagai pendidik



haruslah menguasai materi yang harus diajarkan. Dalam rangka peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam hal pemahaman materi pelajaran kepala SMP Negeri 1 Punggur mengikut sertakan para guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang dilakukan oleh pemerintah ataupun yang lainnya, selain itu pemberian pemahaman materi pelajaran juga dilakukan di sekolah ketika ada pembelajaran yang baru. Berikut hasil wawancara yang penulis dapatkan dari nara sumber berkaitan dengan pemahaman materi pelajaran:

“Saya selaku kepala sekolah selalu mengikut sertakan guru-guru yang saya pimpin ketika ada penataran yang diadakan oleh pemerintah ataupun yang lainnya. Tujuannya agar para guru dapat mindapat tambahan tentang materi pelajaran yang merka ampu agar bisa lebih baik lagi ketika menyampaikan materi pelajaran di kelas”(W.KS03042013).

Peningkatan kompetensi pedagogik guru berkaitan dengan pemahaman materi pelajaran, kepala sekolah melakukan beberapa cara agar guru di SMP Negeri 1 Punggur bisa memperdalam materi pelajaran yang di ajarkan, salah satunya dengan mengikut sertakan para guru untuk mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah ataupun pemerintah propinsi .hal ini juga disampaikan oleh nara sumberlain, berikut hasl wawancara yang penulis dapatkan berkaitan dengan pemahaman materi pelajaran:

“ya... kepala sekolah mengikutsertakan kami untuk mengikuti pelatihan sesuai deengan materi pelajaran yang kita ampu, penataran itu biasanya yang mengadakan dinas pendidikan setempat ”.(W.GBING03042013)

Berdasarkan pemaparan diatas, kepala SMP Negeri 1 Punggur selalu mengikut sertakan para guru untuk mengikuti pelatihan berkaitan dengan materi pelajaran masing-masing. Tujuannya agar guru dapat memperbaharui pengetahuan

materi pelajaran yang diajarkan dan dapat menghasilkan pembelajaran dan menghasilkan lulusan yang berkompeten.

“Ya benar, sebab selain pelajaran guru harus menguasai materi pelajaran, masih ada syarat lain yang harus dipenuhi guru yaitu memiliki penguasaan tentang teori dan ketrampilan mengajar. Saya masih terkendala dan kesulitan dalam menjelaskan materi pelajaran yang mudah dipahami siswa. Selain itu saya masih terkendala dalam hal penyajian, seperti: kejelasan bahasa, berbicara, mendefinisikan istilah, penggunaan contoh dan ilustrasi, pemberian tekanan pada bagian-bagian yang penting, dan balikan tentang penjelasan yang disajikan dengan melihat mimik siswa saat mengajukan pertanyaan, maka dari itu kepala sekolah biasanya mengikut sertakan saya untuk melakukan penataran, langkah yang dilakukan oleh kepala sekolah mengikutsertakan kami ketika ada work shop atau pelatihan yang diadakan oleh pemerintah, selain itu juga buku-buku panduan pembelajaran juga diberikan kepada kami” (W.GAIS04042013).

Melihat hasil wawancara di atas maka dapat di simpulkan bahwa kepala SMP Negeri 1 Punggur berupaya untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru yang berkaitan dengan pemahaman materi pelajaran yang diampu oleh guru. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mengikut sertakan guru dalam pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan pandalaman materi pelajaran, baik yang dilakukan oleh pemerintah atau swasta.

#### **4.2.7 Penggunaan Metode Mengajar.**

Selanjutnya akan dikemukakan tentang kemampuan guru dalam menggunakan metode mengajar yang bervariasi. Kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan metode mengajar akan membangkitkan motivasi siswa. Dalam hal ini kepala sekolah memotivasi guru dan memberikan perlengkapan mengajar yang beragam untuk menunjang proses pembelajaran. Demikian hasil wawancara peneliti dengan nara sumber yang berhasil penulis dapatkan

“Sebagai kepala sekolah saya menyarankan guru untuk menggunakan alat peraga dan merubah metode mengajarnya agar siswa tidak bosan dan bisa dengan mudah menerima materi pelajaran yang disampaikan, langkah yang saya lakukan dengan memberikan alat-alat yang mendukung para guru untuk mengubah metode pembelajaran” ( W. KS03042013).

“Guru juga harus memiliki kemampuan untuk memilih, menata, dan mengemas materi pelajaran ke dalam cakupan dan kedalaman yang sesuai dengan sasaran kurikulum dan kemampuan daya tangkap sehingga mudah dipahami oleh siswa. Pada posisi inilah saya masih terkendala dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Melihat siswa yang memiliki keberagaman daya pikir, langkah kepala sekolah untuk itu adalah dengan memberikan perlengkapan yang berkaitan dengan metode pembelajaran yang ada” (W.GBIN03042013).

Guru harus bisa menyesuaikan metode pembelajaran yang digunakan agar siswa lebih mudah dalam menerima materi yang disampaikan, sebagai guru juga harus bisa mensiasati keragaman peserta didik yang ada, baik dari segi kemampuan berfikir atau pun latar belakang keluarga, guru harus jeli dalam memilih metode yang sesuai dengan materi pelajaran yang ada.

“Yang dilakukan kepala sekolah dengan melengkapi fasilitas pembelajaran yang ada. Sebenarnya kalau kita dapat memilih dan menggunakan metode yang tepat proses pembelajaran akan menjadi menarik karena bersifat terarah, apalagi dilengkapi dengan media pembelajaran. Ini tentu saja akan tidak berbelit-belit, dan banyak melibatkan siswa akantetapi terkadang kita tidak menyiapkan terlebih dahulu sehingga terkadang tidak terlaksana”.(W.GIPS03042013)

Guru harus mempersiapkan metode pembelajaran sebelum masuk kedalam kelas untuk mengajar, agar disaat pembelajaran berlangsung guru langsung bisa memperagakan metode pembelajaran yang ada.

“Saya sebagai guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, karena menurut saya metode ini yang paling mudah untuk dilaksanakan, sebenarnya menggunakan metode yang berfariatif pasti hasilnya lebih bagus, akan tetapi terkadang media yang digunakan yang tidak ada makanya saya tidak menggunakan metode lain, sebenarnya kepala sekolah juga telah menganjurkan untuk menggunakan metode yang berfariatif agar siswa tidak bosan. Padahal kepala sekolah sudah memfasilitasi kami dengan media pembelajaran

agar kami menggunakan metode pembelajaran yang beragam” (W.G.IPA03042013).

Karena keterbatasan fasilitas sehingga guru lebihbanyak menggunakan metode tanya jawab dalam melakukan pembelajaran, walaupun kepala sekolah telah menganjurkan untuk menggunakan metode yang lain.

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa masih terdapat guru SMP Negeri 1 Punggur yang mampu dalam menggunakan dan memilih metode pembelajaran yang bervariasi. Sehingga kemampuan guru dalam mengatur dan mengubah suasana kelas dapat berjalan dengan baik.

Tabel 4.2.7 Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru oleh kepala sekolah

Indikator	Tanggapan
Peningkatan kompetensi pedagogik guru oleh kepala SMP Negeri 1 Punggur	Kepala SMP Negeri 1 Punggur meningkatkan kompetensi pedagogik guru dengan cara mengikut sertakan para guru dalam kegiatan workshop, penataran, seminar ilmiah, menggerakkan tim evaluasi dan menyarankan agar menggunakan waktu belajar dengan baik dan efektif.
Pembuatan program pembelajaran sebelum guru melakukan pembelajaran di kelas	Kemampuan guru dalam merencanakan program belajar mengajar dengan indikatornya yang meliputi membuat rencana program pembelajaran (RPP) dan kemampuan guru dalam merumuskan tujuan pembelajaran masih sangat diperlukan untuk menunjang kompetensi pedagogik guru. Hal ini karena masih ada guru yang belum membuat perangkat pembelajaran dengan baik, serta masih terdapat guru yang belum menempuh pendidikan S1. Maka dari itu kepala sekolah membimbing guru dalam membuat perangkat pembelajaran.
Pemahaman materi dan tujuan pembelajaran	Guru di SMP Negeri 1 Punggur pada dasarnya sudah menguasai materi yang di ajarkan dan telah memahami tujuan pembelajaran yang di ampu, akan tetapi terkadang para guru tidak mau untuk mempelajari terlebih dahulu

	materi yang akan disampaikan, akibatnya tidak jarang guru kehabisan materi saat di depan kelas.
Penggunaan metode mengajar	Di SMP Negeri 1 Punggur masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah disertai tanya jawab di saat mengajar di kelas. Ada yang beralasan karena kurangnya fasilitas yang ada sehingga tidak banyak pilihan metode mengajar yang dapat dilakukan. Walaupun anjuran kepala sekolah mengimngkan guru lebih berfariatif dalam menggunakan metode pembelajaran.

#### 4.2.8 Tanggapan Guru Terhadap Pelaksanaan Supervisi Akademik

Mengenai persepsi guru terhadap supervisi meliputi hal-hal berikut, yaitu (1) persepsi guru terhadap tujuan supervisi akademik, (2) pemahaman guru terhadap fungsi supervisi melalui penelitian ini ditemukan, (3) pemahaman guru tentang makna supervisi, (4) keberadaan supervisi sangat penting bagi peningkatan kompetensi pedagogik guru dan sudah seharusnya frekuwensi pelaksanaan supervisi diperbanyak, tentang program supervisi akademik.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari hasil petikan wawancara yang telah di lakukan berikut ini:

Persepsi guru terhadap tujuan supervisi akademik sangat variatif. Ada yang menanggapi dengan sungguh-sungguh dan ada pula yang menanggapinya dengan apa adanya. Padahal tujuan supervisi tidak hanya meningkatkan mutu guru dalam mengajar di kelas, tetapi juga membina kompetensi pedagogik guru dalam arti luas termasuk di dalamnya penggunaan media dan fasilitas-fasilitas pembelajaran yang ada, pelayanan, kepemimpinan dan pembinaan hubungan natar personal yang baik kepada semua pihak yang terkait. (W.KS03042013)

Tujuan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah untuk meningkatkan mutu guru dalam mengajar di kelas, membina kompetensi

pedagogik guru, penggunaan fasilitas pembelajaran yang ada dan pembinaan hubungan antar personal.

“Setahu saya tujuan supervisi akademik adalah untuk menjaga kualitas pembelajaran siswa. Tetapi hal ini dilakukan melalui guru, dan biasanya berbentuk bimbingan, bantuan dan binaan kepada guru dalam pertumbuhan dan perkembangan karirnya maka dari itu, saya setuju aja dengan adanya supervisi ini” (W.G.IPA03042013)

Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa yang dilakukan oleh kepala sekolah melalui guru.

“Kepala sekolah telah menyadari betul fungsinya sebagai supervisor, selain ia harus melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien, sebagaimana halnya tugas guru ia juga harus mengajar di kelas secara tatap muka minimal enam jam atau membimbing siswa” (W.G.MTK04042013).

“Sebagai supervisor, dalam bidang ini kepala sekolah telah menyelenggarakan supervisi terhadap proses belajar mengajar, kegiatan bimbingan dan konseling, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan ketatausahaan, kegiatan kerjasama dengan masyarakat dan instansi yang terkait, kegiatan OSIS dan lain-lain. Kegiatan ini dilakukan dalam jenjang tertentu seperti supervisi bulanan, semester, dan tahunan” (W.G. BIN03042013).

“Pemahaman guru terhadap fungsi supervisi sangat variatif. Kalau saya menyatakan setuju bahwa fungsi supervisi untuk membangkitkan semangat dan merangsang aktivitas guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran” (W.G.IPA03042013).

Menurut pemahaman saya hakekat supervisi adalah untuk memperoleh arah diri dalam memecahkan permasalahan pengajaran yang dihadapi. Saya sangat setuju apabila program supervisi diarahkan untuk pemberian bimbingan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang meliputi, perencanaan, proses, evaluasi dan analisis hasil pembelajaran( W.G.IPS03042013).

Berdasarkan uraian hasil wawancara di atas, dapat dikemukakan bahwa tanggapan guru terhadap tujuan supervisi akademik, pemahaman guru terhadap fungsi supervisi, pemahaman guru tentang makna supervisi, keberadaan supervisi,

frekwensi pelaksanaan supervisi diperbanyak, tentang program supervisi akademik tergolong baik. Dimana para guru memahami dengan baik akan pentingnya arti supervisi bagi peningkatan kompetensi pedagogik guru.

Untuk mencapai sasaran dan tujuan supervisi, maka supervisor harus memiliki pemahaman yang baik tentang supervisi, berpengalaman mengajar, memahami prinsip-prinsip KBM dan memiliki kompetensi atau kualifikasi supervisor.

Supervisi yang telah dilaksanakan oleh kepala SMP Negeri 1 Punggur sudah membantu tugas pedagogik guru. Pelayanan supervisi yang telah dilaksanakan kepala sekolah yang berkaitan dengan peningkatan pedagogik mengajar guru. Layanan supervisi sudah mencapai sasaran.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan kepala SMP Negeri 1 Punggur selalu melakukan perencanaan supervisi sebelum melakukan supervisi kepada guru. Perencanaan yang dilakukan diantaranya menentukan jadwal supervisi, menentukan waktu pelaksanaan supervisi kepada guru, dan menanyakan materi yang akan disampaikan oleh guru di kelas. Perencanaan supervisi bertujuan agar jadwal pelaksanaan supervisi tidak berbenturan antara satu guru dengan guru yang lainya dan tidak berbenturan dengan tugas luar sebagai kepala sekolah, selain itu agar guru bisa mempersiapkan materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa.

Pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala SMP Negeri 1 Punggur dilakukan dengan berbagai metode, diantaranya metode rapat dewan guru, kunjungan kelas, observasi kelas dan pembicara individu. Rapat dewan guru dilakukan ketika observasi akan dilakukan secara bersamaan seperti pementasan

program pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang dilakukan di tiap awal semester atau ketika ada pengarahan atau informasi yang sifatnya umum yang akan disampaikan kepada semua guru, untuk kunjungan kelas dilakukan ketika kepala sekolah ingin mesupervisi guru dari segi kemampuan gur dalam pengelolaan kelas dan penguasaan materi pelajaran, untuk observasi kelas dilakukan oleh kepala sekolah ketika ingin meliat performa guru di kelas dan tidak ingin masuk secara langsung kedalam kelas, dan pembicara individu dilakukan ketika kepala sekolah ingin memberikan pengarahan kepada guru yang berkaitan dengan sesuatu yang tidak boleh diketahui oleh orang banyak, seperti menegur guru berkaitan dengan keaktifan, kehadiran dan sering meninggalkan kelas tanpa izin dan memberi tugas kepada siswa.

Peningkatan kompetensi pedagogik guru sangatlah diperhatikan oleh kepala sekolah, karena dengan kompetensi pedagogik guru yang baiak akan menghasilkan pembelajaran yang bermutu dan menghasilkan siswa yang berprestasi. Salah satu kemampuan pedagogik guru yang harus di kuasai oleh guru adalah kemampuan menguasai materi pelajaran yang diampu, kemampuan membuat program pembelajaran, dan kemampuan menggunakan metode pembelajaran.

Evaluasi observasi yang dilakukan oleh kepala sekolah bertujuan untuk memperbaiki segala hal yang kurang dari kinerja guru di sekolah baiak secara akademis ataupun tingkah laku dan keaktifan. Evaluasi supervisi akademik dilakukan oleh kepala sekolah dengan berbagai cara, jika evaluasi yang akan disampaikan secara bersamaan atau kepada banyak guru, maka evaluasi dilakukan secara kelompok atau diadakan rapat pada akhir bulan atau akhir semester, jika



evaluasi hanya beberapa orang guru saja maka evaluasi dilakukan secara perorangan saja.

### **4.3 Temuan Penelitian**

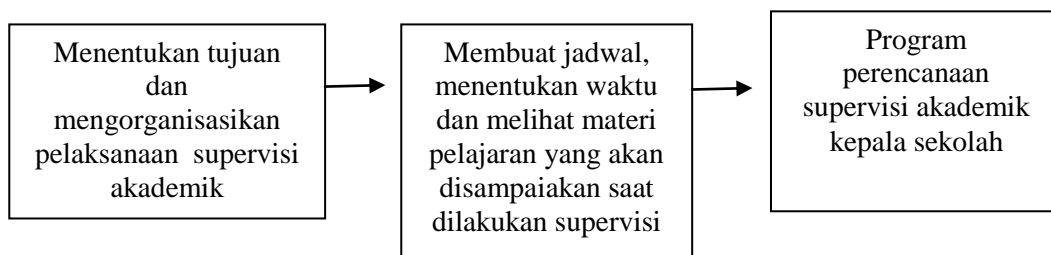
Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, peneliti selanjutnya akan mengungkapkan hasil yang ditemukan di lapangan berdasarkan fokus penelitian di SMP Negeri 1 Punggur sebagai berikut :

#### **4.3.1 Perencanaan Supervisi Akademik**

Berdasarkan paparan data perencanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala SMP Negeri 1 Punggur dapat dirumuskan temuan-temuan penelitian sebagai berikut: kepala sekolah melakukan perencanaan sebelum melakukan supervisi akademik, perencanaan yang kepala sekolah lakukan dalam perencanaan ini diantaranya, 1) langkah awal yang dilakukan kepala sekolah dalam merencanakan supervisi akademik adalah dengan menentukan tujuan supervisi, sasaran supervisi dan mengorganisasikan pelaksanaan supervisi. 2) langkah selanjutnya adalah membuat jadwal supervisi, tujuannya agar memudahkan kepala sekolah dalam melakukan supervisi akademik. 3) langkah selanjutnya menentukan waktu pelaksanaan supervisi supaya tidak berbenturan dengan jadwal kedinasan kepala sekolah dan MGMP guru. 4) kepala sekolah melihat materi apa yang akan disampaikan oleh guru saat disupervisi.

Perencanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh Kepala SMP Negeri

1 Punggur dapat dilihat pada bagan berikut:



Bagan Alur Perencanaan Supervisi Akademik

Berdasarkan bagan di atas dapat dilihat bahwa kepala sekolah SMP Negeri 1 Punggur melakukan perencanaan dengan menentukan tujuan pelaksanaan, pengorganisasian, membuat jadwal dan melihat materi pelajaran yang akan disampaikan ketika guru akan disupervisi oleh kepala sekolah, tujuannya agar pelaksanaan supervisi bisa berjalan dengan baik dan tidak berbenturan dengan jadwal kedinasan kepala sekolah dan guru yang akan disupervisi tidak merasa gugup saat disupervisi.

#### 4.3.2 Pelaksanaan Supervisi Akademik

Berdasarkan paparan data tentang pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala SMP Negeri 1 Punggur dapat dirumuskan temuan-temuan penelitian sebagai berikut: pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah bertujuan untuk memberikan bimbingan kepada guru agar dapat menjalankan tugas mengajar dengan baik. pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala SMP Negeri 1 Punggur dilakukan dengan cara rapat dewan guru, observasi kelas, kunjungan kelas, dan pembicaraan individu. 1) rapat dewan guru dilakukan oleh kepala sekolah untuk melakukan supervisi secara

keseluruhan, dalam rapat tersebut hal yang disampaikan oleh kepala sekolah adalah pemberian informasi dan bimbingan profesi seperti petunjuk pembuatan program, pembuatan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, evaluasi dan penilaian. 2) supervisi akademik juga dilakukan dengan cara observasi kelas, observasi kelas yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah untuk mengetahui bagaimana metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas. Selain itu observasi kelas digunakan untuk mengetahui penguasaan kelas dan pengkodisian siswa di kelas yang dilakukan oleh guru. Jika metode yang digunakan kurang tepat, kepala sekolah akan memberikan pengarahan agar metode yang digunakan diperbaiki. 3) kunjungan kelas dilakukan oleh kepala sekolah bertujuan agar kepala sekolah dapat melihat secara langsung metode pembelajaran yang diperagakan oleh guru di kelas, dalam pelaksanaannya, kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah dan guru senior untuk menghemat waktu, jika sudah dilaksanakan supervisi hasilnya diserahkan kepada kepala sekolah untuk ditindak lanjuti hasilnya. 4) supervisi akademik dengan cara pembicaraan individu bertujuan untuk memberikan supervisi kepada guru yang bersifat pribadi dan bimbingan kusus, pembicaraan individu diberikan kepada guru yang sering tidak hadir ke sekolah padahal ada jam mengajar, kepada guru yang dalam penyampaian materinya masih kurang bisa dipahami oleh siswa, dan kepada guru yang menginginkan mendapat bimbingan kusus dari kepala sekolah bukan berdasarkan masalah.

Pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala SMP Negeri

1 Punggur dapat dilihat dari bagan berikut:



Gambar.4.3.2 Bagan Supervisi Akademik Kepala Sekolah

Pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh Kepala sekolah dengan cara rapat dewan, observasi kelas, dan kunjungan kelas serta pembicaraan individual.

### 4.3.3 Evaluasi Supervisi Akademik

Berdasarkan paparan data tentang evaluasi supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala SMP Negeri 1 Punggur dapat dirumuskan temuan-temuan penelitian sebagai berikut: kepala SMP Negeri 1 Punggur selalu melakukan evaluasi setelah melaksanakan supervisi akademik kepala sekolah. Tujuanya untuk menindak lanjuti hasil supervisi manajerial yang masih kurang, evaluasi dilakukan secara individual jika guru yang masih kurang baik dalam pembelajaran sedikit dan jika yang kurang baiak masih banyak guru, maka evaluasi dilakukan secara kelompok. Evaluasi dilakukan oleh kepala sekolah untuk memberikan umpan balik dari hasil pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala SMP Negeri 1 Punggur serta untuk mengetahui peningkatan pembelajaran yang dilakukan oleh

guru serta bertujuan sebagai acuan untuk merencanakan program supervisi berikutnya.



Gambar.4.3.3 Bagan Alur Supervisi Akademik

#### 4.3.4 Peningkatan Kompetensi Pedagogik

Berdasarkan paparan data tentang peningkatan kompetensi pedagogik guru yang dilakukan oleh kepala SMP Negeri 1 Punggur dapat dirumuskan temuan-temuan penelitian sebagai berikut: langkah yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru dengan cara dengan cara mengikut sertakan para guru dalam kegiatan workshop, penataran, seminar ilmiah, menggerakkan tim evaluasi dan menyarankan agar menggunakan waktu belajar dengan baik dan efektif. Kompetensi pedagogik guru yang harus dikuasai guru adalah kemampuan guru dalam merencanakan program belajar mengajar dengan indikatornya yang meliputi membuat rencana program pembelajaran (RPP) dan kemampuan guru dalam merumuskan tujuan pembelajaran, penggunaan media pembelajaran dan penguasaan materi pelajaran.

#### 4.3.5 Tanggapan Guru

Berdasarkan uraian hasil wawancara di atas, dapat dikemukakan bahwa tanggapan guru terhadap tujuan supervisi akademik, pemahaman guru terhadap fungsi supervisi, pemahaman guru tentang makna supervisi, keberadaan supervisi,

frekwensi pelaksanaan supervisi diperbanyak, tentang program supervisi akademik tergolong baik. Dimana para guru memahami dengan baik akan pentingnya arti supervisi bagi peningkatan kompetensi pedagogik guru.

Untuk mencapai sasaran dan tujuan supervisi, maka supervisor harus memiliki pemahaman yang baik tentang supervisi, berpengalaman mengajar, memahami prinsip-prinsip KBM dan memiliki kompetensi atau kualifikasi supervisor.